

## PELATIHAN PENINGKATAN KOSA KATA *MATHEMATIC* MELALUI PERMAINAN DHAKO BAGI SISWA KELAS 5 SDN DARAMISTA I

Akhmad Feri Fatoni<sup>1</sup>, Anang Hadi Cahyono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja,

<sup>2</sup>)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Wiraraja

*e-mail:* akhmadferi@wiraraja.ac.id<sup>1</sup>), ananghadicahyono@wiraraja.ac.id<sup>2</sup>)

### Abstrak

Sebagai sebuah instansi pendidikan dasar, SDN Daramista I secara aktif melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diatur dalam kurikulum. Berbicara mata pelajaran bahasa Inggris, pada level sekolah dasar mata pelajaran tersebut hanya diposisikan sebagai mata pelajaran mulok. Sebagian besar siswa di SDN Daramista I masih terkendala penguasaan kosa kata untuk dapat memahami materi-materi yang diberikan. Kosa kata sebagai element dasar dalam sebuah bahasa menjadi sangat penting untuk dikuasai. Seperti diketahui bahwa kosa kata bahasa Indonesia sangat berbeda dengan bahasa Inggris, sehingga untuk menguasai kosa kata ini siswa perlu diajarkan menggunakan sebuah metode yang menyenangkan, yaitu permainan tradisional dhako. Tujuan kegiatan PkM ini adalah memudahkan siswa untuk mengingat kosa kata dalam bahasa Inggris spesifik dalam belajar berhitung. Sedangkan manfaat PkM ini adalah meningkatnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris spesifik dalam belajar berhitung siswa SDN Daramista I kelas V agar dapat lebih mudah memahami materi-materi bahasa Inggris yang disampaikan oleh guru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan pemberian materi dengan pendekatan permainan tradisional dhako yang dikemas dalam lima kali tatap muka. Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan mitra. Melalui kegiatan PkM ini, diketahui bahwa pada akhir kegiatan siswa mengalami peningkatan dalam menghafal kosa kata dibandingkan dengan sebelum kegiatan dilakukan. Pada akhir kegiatan terdapat tiga siswa yang masih memiliki kendala dalam menghafal kosa kata berhitung berbahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Permainan Dhako, Kosa Kata Bahasa Inggris *Mathematic*, Siswa SDN Daramista I

### Abstract

As an elementary school, SDN Daramista I actively carry out teaching and learning activities regulated in the curriculum. English subjects are only considered complementary subjects, especially in elementary school. Most of the students at SDN Daramista I still have problems mastering vocabulary to be able to understand the materials given. Vocabulary is essential in a language that becomes very important to master. Indonesian vocabulary is very different from English. Students need to be taught using a fun method, namely the traditional dhako game. This devotion aims to make it easier for students to remember specific English vocabulary in learning to count. Meanwhile, the benefit of this devotion is the increase in mastery of specific English vocabulary in learning to trust students at SDN Daramista I class V so that they can more easily understand the English materials presented by the teacher. The method used in this activity is in the form of training and providing material with a traditional dhako game approach which is packaged in five face-to-face meetings. Pre-test and post-test were conducted to determine the development of partner knowledge. Through this devotion, students had increased in memorizing vocabulary compared to before the activity was carried out. At the end of the training, three students still had problems memorizing English numeracy vocabulary.

**Keywords:** Dhako game, English numeracy vocabulary. Elementary student of Daramista I

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional seakan menjadi kebutuhan bahkan gengsi bagi para pelajar pada berbagai level. Banyak pelajar, orang tua, juga tenaga pengajar merasa bangga bila yang mereka ajari piawai dalam berbahasa Inggris. Di berbagai tempat baik daerah perkotaan, pinggiran kota, bahkan pedesaan kebanggaan akan prestasi anak didik sangat dielukan.

Sebagai sebuah instansi pendidikan dasar, SDN Daramista I secara aktif melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diatur dalam kurikulum. Berlokasi di daerah lahan kering, SDN Daramista I identik dengan wilayah tandus dan dikelilingi oleh lahan pertanian. Sama seperti sekolah dasar pada umumnya, system pendidikan di SDN Daramista I diatur oleh kurikulum.

Berbicara mata pelajaran bahasa Inggris, pada level sekolah dasar mata pelajaran tersebut hanya diposisikan sebagai mata pelajaran mulok. Pada SDN Daramista I, pemberian materi Bahasa Inggris dimulai sejak kelas empat hingga kelas enam. Kepala sekolah SDN Daramista I mengatakan bahwa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, pihaknya mewajibkan penyelenggaraan mata pelajaran ini diberikan pada level kelas dasar (empat) hingga kelas enam dengan mengacu pada SK Mendikbud R.I. No.0847/1992 dan SK No. 060/U/1993, mata kuliah Bahasa Inggris di sekolah dasar termasuk pada ranah mulok. Pada tahun 1999-2003, mata pelajaran mulok (bahasa Inggris) diajarkan pada siswa kelas 4 sampai kelas 6. Pemberian materi pelajaran Bahasa Inggris yang menitik beratkan pada pencapaian pemahaman siswa (level kognitif C2).

Sebagian besar siswa di SDN Daramista I masih terkendala penguasaan kosa kata untuk dapat memahami materi-materi yang diberikan. Kosa kata sebagai element dasar dalam sebuah bahasa menjadi sangat penting untuk dikuasai. Menurut Hiebert dan Kamil (2005), kosa kata (vocabulary) adalah pengetahuan tentang kata dan arti kata. Sangat penting untuk mengetahui makna kata sebelum mempelajari bahasa secara utuh. Sedangkan menurut Neuman dan Dwyer (2009) kosa kata bergantung pada kota yang harus diketahui maknanya untuk komunikasi efektif.

Seperti diketahui bahwa kosa kata bahasa Indonesia sangat berbeda dengan bahasa Inggris, sehingga untuk menguasai kosa kata ini siswa perlu diajarkan menggunakan sebuah metode yang menyenangkan, yaitu permainan tradisional dhako.

Spesifik pada materi berhitung dalam Bahasa Inggris (mathematic), siswa diwajibkan untuk minimal mengetahui, menghafal, dan melafalkan angka dalam Bahasa Inggris. Pada siswa kelas 5 SD, minimal angka yang harus dihafal adalah rentang 1 hingga 50. Lebih dari pada itu, siswa juga dituntut untuk dapat menggunakan operasi berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) angka berbahasa Inggris.

Berdasarkan uraian diatas dengan didukung oleh hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode media permainan dhako dapat meningkatkan penguasaan kosa kata angka (mathematic) siswa kelas 5 SDN Daramista I.

## METODE

Belajar bahasa Inggris tidak akan pernah lepas dari pentingnya penguasaan kosa kata (*vocabulary*). Hal tersebut karena kosa kata adalah element paling dasar dan paling pentig dalam sebuah bahasa. Harimurti (2008) mengatakan bahwa kosa kata adalah komponen bahasa yang berisikan segala informasi tentang makna bahasa.

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa SDN Daramista I, perlu diterapkan sebuah media pembelajaran menyenangkan, seperti permainan dhako. Menurut penelitian oleh Fatoni (2021), permainan dhako terbukti efektif meningkatkan kosa kata siswa dalam belajar kosa kata angka (*mathematic*). Secara umum metode pelaksanaan PkM ini sebagai berikut

Pada permasalahan rendahnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris spesifik dalam berhitung (*mathematic*), tim pengabdian menggunakan permainan dhako sebagai solusi untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Sedangkan agar kemampuan komunikasi lisan siswa juga meningkat, tim menggunakan komunikasi lisan dengan tetap menggunakan metode permainan dhako.

Tim pengabdian menyusun materi dalam bentuk permainan dhako dan beberapa percakapan pendek. Dalam penyajian materi, pengabdian menyiapkan sebuah papan permainan dhako. Kemudian setiap lubang yang ada pada papan diisi dengan beberapa biji. Pada pengisian lubang ini, siswa diminta menghitung biji dalam Bahasa Inggris.

Dalam bermain dhako, siswa harus bergiliran mengisi lubang sembari berhitung dalam Bahasa Inggris. Siswa yang memiliki jumlah biji terbanyak maka dialah yang memenangkan permainan. Selanjutnya siswa disuguhkan sebuah soal cerita berbahasa Inggris yang menitik beratkan pada operasi berhitung. Dengan menggunakan permainan dhako, siswa diminta untuk menyelesaikan soal tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai sebuah instansi pendidikan, SDN Daramista I berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan para siswa agar memiliki keterampilan dasar sebagai bekal menghadapi level pendidikan yang lebih tinggi. Indikator yang sering menjadi tolok ukur kecerdasan siswa sekolah dasar adalah kesuksesan untuk diterima bersekolah di sekolah unggulan.

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang kerap menjadi syarat wajib untuk dapat diterima di berbagai sekolah unggulan. Keterampilan berbahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar memang menjadi pondasi awal penguasaan mata pelajaran tersebut pada level yang lebih tinggi.

Berkaitan dengan keterampilan Bahasa Inggris dasar ini, guru kelas 5 SDN Daramista I menuturkan bahwa terdapat beberapa persoalan mendasar, seperti penguasaan kosa kata hingga pelafalan kata. Spesifik pada pokok bahasan mathematic, mayoritas siswa tidak mengetahui angka diatas 10 dalam Bahasa Inggris. Melafalkan angka dalam Bahasa Inggris pun sering terjadi kekeliruan.

Sebagai usaha mengatasi permasalahan yang dihadapi, tim pengabdian melakukan lima kali tatap muka pemberian materi dengan metode media permainan dhako untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dan pelafalan angka (mathematic) siswa.

Tim memulai pemberian materi pertama dengan materi pentingnya peranan kosa kata dalam penggunaan bahasa Inggris. Hal tersebut karena mustahil siswa dapat membuat dan memahami bahasa Inggris tanpa mengetahui arti kata itu sendiri. Pada pertemuan pertama ini, tampak siswa antusias mendengarkan pemaparan materi. Namun pada saat siswa ditanya tentang arti beberapa kosa kata mereka tidak tahu beberapa Bahasa Inggris angka yang ditanyakan.

Ketika tim menanyakan Bahasa Inggris “lima” siswa menjawab “five”. Namun ketika tim menanyakan angka yang lebih tinggi seperti “dua belas” siswa tidak dapat menjawab.

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan agenda materi Pemberian materi tentang pengayaan kosa kata melalui media permainan dhako. Seluruh peserta terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pemberian materi. Dalam proses permainan dhako, terlihat seluruh siswa tertarik untuk bermain, namun beberapa siswa tidak mengetahui petunjuk permainan. suasana pemberian materi pada pertemuan kedua seperti gambar dibawah ini



Gambar 2. Kondisi belajar siswa pada pertemuan kedua

Sama seperti pertemuan sebelumnya, proses kegiatan pemberian materi pada pertemuan ketiga dilaksanakan di ruang kelas 5 SDN Daramista I. Pada kegiatan tersebut, kondisi sangat berbeda dengan pemberian materi pada pertemuan pertama. Siswa terlibat aktif dan tidak lagi canggung dalam belajar bahasa Inggris.

Pada pertemuan ini, siswa diajarkan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan permainan dhako. Untuk meningkatkan pemahaman tentang materi, tim memberikan beberapa pertanyaan secara lisan (oral) tentang penjumlahan dan pengurangan. Suasana pertemuan ketiga tampak pada gambar berikut.



Gambar 3. Kondisi belajar siswa pada pertemuan ketiga

Pada pertemuan selanjutnya, tim pengabdian melaksanakan seminggu setelah pertemuan keempat. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa tidak lupa tentang materi dan metode yang diajarkan pada kegiatan PkM ini. Pada pertemuan tersebut, tim memberikan beberapa soal cerita sederhana dalam Bahasa Inggris seputar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dari total 15 siswa yang ikut sebagai peserta pada kegiatan ini, terdapat 3 siswa diketahui mendapat nilai minimal sehingga tim memutuskan untuk melakukan evaluasi kepada tiga siswa tersebut.

Pertemuan kelima dilaksanakan dengan menitik beratkan kegiatan pada evaluasi capaian siswa. Evaluasi didasarkan pada perolehan skor pada latihan soal pada pertemuan keempat. Tiga siswa yang mendapat nilai minimal pada pertemuan sebelumnya diinterview secara private untuk diketahui kesulitan yang mereka hadapi selama proses pengabdian berlangsung. Diketahui bahwa mereka secara subjektif kurang menyukai mata pelajaran bahasa Inggris, disamping itu mereka mengakui bahwa kesulitan dalam menghafal

## SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dengan skenario lima kali tatap muka dengan metode permainan dhako menemukan hasil yang signifikan dalam membantu siswa memperkaya penguasaan kosa kata bahasa Inggris, khususnya mathematic pada siswa kelas 5 SDN Daramista I.

Lima belas siswa yang terdaftar sebagai peserta antusias mengikuti pemberian materi. Sehingga pada akhir pertemuan dilakukan evaluasi dengan private interview kepada tiga orang siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Diketahui bahwa mereka secara subjektif kurang menyukai pelajaran bahasa Inggris, disamping itu mereka juga sulit dalam menghafal.

## SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didasari oleh hasil penelitian sebelumnya. Sehingga didapatkan sebuah metode menarik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, khususnya dalam hal berhitung bagi siswa sekolah dasar. Saran dari tim pengabdian agar dilakukan penelitian lanjutan semisal modifikasi permainan tradisional lain yang dapat dimanfaatkan sebagai metode pengajaran yang menarik, tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Penggunaan permainan tradisional dalam kegiatan belajar mengajar memiliki dua dimensi, yaitu sebagai media transfer ilmu serta sebagai upaya pelestarian budaya lokal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Ketua LPPM Universitas Wiraraja yang telah memberikan kami kesempatan melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa pula terimakasih kepada kepala sekolah SDN Daramista I beserta seluruh guru yang telah memberikan kami ijin untuk mengabdikan di sekolah tersebut

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fatoni,Akhmad Feri. 2019. Role Play As A Solution For Wiraraja Nurse's Speaking Ability: Action Of Real Live In Nursing Activities. Jurnal Kesehatan MEDIKA. Vol 9, No 1
- Harimurti, Kridalaksana (2008). Kamus Linguistik, Jakarta: Gramedia
- Hiebert and Kamil. 2005. Teaching and Learning Vocabulary. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Neuman, S. B., & Dwyer, J. 2009. Missing in Action: Vocabulary Instruction in Pre- K.The Reading Teacher. 62(5), 384-392.
- Peta Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar dan Kurikulum Muatan Lokal Tahun 2004 Sekolah Dasar Kelas 1 s.d. 6. (2004). Bandung: Dinas Pendidikan Propinsi Jabar
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: DEPDIKNAS RI. 2003.